

## SISTEM MONETER INTERNASIONAL (SMI)

- ⊙ Sistem Moneter Internasional (SMI) atau International Monetary System (IMS) adalah suatu sistem di dunia atau secara internasional yang diciptakan berdasarkan kesepakatan atau konvensi antar negara-negara di dunia dalam penetapan 2 (dua) hal:
  1. Uang Internasional (International Money), yang menjadi “hard currency” yaitu valas yang diterima dimana-mana, karena memenuhi 4 (empat) fungsi uang:
    - 1). HC sebagai alat tukar atau alat pembayaran (the medium of exchange), yaitu HC diterima sebagai alat pembayaran untuk Transaksi Ekonomi Internasional.
    - 2). HC sebagai alat penyimpan nilai atau kekayaan (the store of value).
    - 3). HC sebagai unit of account.
    - 4). HC sebagai standar pembayaran di kemudian hari (the standard of deferred payments).
  2. Kurs secara internasional antar semua mata uang di dunia.
  
- ⊙ Evolusi dan sejarah IMS:
  1. Bimetallism, sebelum tahun 1875.
  2. Classical Gold Standard: 1875-1914.
  3. Interwar period: 1915-1944.
  4. Bretton Woods system: 1945-1972.
  5. Flexible Exchange Rate regime: Since 1973.
  6. European Monetary System dan Euro.

Yang penting untuk diperdalam adalah Classical Gold Standard, Bretton Woods system, serta Euro.

### THE CLASSICAL GOLD STANDARD 1875–1914

Sistem emas klasik adalah:

1. Sistem nilai tukar tetap serta sistem nilai tukar yang dipatok → oleh konvensi atau perjanjian internasional antar negara.
2. US\$ dan £ dipatok secara langsung dengan emas sebesar US\$20,67 dan £4,24 per ons emas, sehingga  $US\$4,87 = £1$ .  
Mata uang lainnya dipatok secara tidak langsung dengan emas, tetapi langsung dengan US\$ dengan nilai nominal atau kurs resmi yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah.
3. Aturan main untuk mempertahankan nilai nominal:
  - a. Aliran (arus masuk atau impor, arus keluar atau ekspor) emas antar negara bebas

atau sepenuhnya tidak dibatasi □ hence, rezim pertukaran bebas.

- b. Setiap negara (bank sentralnya) harus memiliki dan mempertahankan jumlah cadangan devisa yang dibutuhkan dalam bentuk emas untuk AS dan Inggris, dan dalam bentuk emas dan US\$ untuk negara-negara lain.
- c. Setiap bank sentral negara harus mengintervensi pasar valuta asing negaranya, yaitu dengan membeli kelebihan penawaran di pasar atau menutupi kelebihan permintaan di pasar dengan menjual sejumlah kelebihan permintaan.
- d. Setiap bank sentral negara dilarang untuk mensterilkan atau mensterilisir dampak dari intervensi pasarnya terhadap jumlah uang cadangan dan oleh karena itu terhadap jumlah uang beredar.
- e. Setiap bank sentral harus mematuhi dan menghormati mekanisme aliran harga, yaitu:  
Seperti ekspor ↑ → cadangan devisa ↑ → Uang Cadangan ↑ → Jumlah Uang Beredar ↑ → tingkat harga (inflasi) ↑ → tingkat daya saing barang yang diperdagangkan ↓ → ekspor ↓ → cadangan devisa ↓, dan sebaliknya.  
Oleh karena itu, ada penyesuaian otomatis sehubungan dengan nilai tukar serta jumlah uang beredar dan inflasi.

**THE BRETTON WOODS SYSTEM  
OR  
THE GOLD EXCHANGE STANDARD:  
1945 – 1972**

- ⊙ Sistem Bretton Woods (BWS) atau standar pertukaran emas:
  - ✓ Didirikan pada bulan Juli 1944 oleh perwakilan dari 44 negara dalam konferensi Bretton Woods di Bretton Woods, New Hampshire. Konferensi ini berhasil menetapkan dan membangun:
    - ✪ Dana Moneter Internasional → yang berkedudukan di Washington, DC. Pasal Perjanjian Dana Moneter Internasional (IMF) merupakan inti dari Sistem Bretton Woods (BWS). IMF mewujudkan seperangkat aturan eksplisit tentang pelaksanaan kebijakan moneter internasional dan bertanggung jawab untuk menegakkan aturan-aturan ini.
    - ✪ Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (The international bank for reconstruction and development-IBRD), yang kemudian dikenal sebagai Bank Dunia → berkedudukan di Washington, DC. Bank ini terutama bertanggung jawab untuk mendanai proyek-proyek pembangunan individu.
    - ✪ The General Agreement on Tariffs and Trade (GATT)/ Perjanjian Umum tentang Tarif dan Perdagangan, yang kemudian dikenal sebagai WTO → berkedudukan di Jenewa, Swiss. Melalui serangkaian Putaran Uruguay, Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dibentuk untuk menggantikan GATT pada tahun 2001. Putaran Uruguay diluncurkan pada pertemuan para menteri perdagangan di Punta del Este, Uruguay, pada bulan Oktober 1986.

- ⊙ Aturan utamanya:
  - ✓ The exchange rate system adopted was the fixed exchange rate system as well as the pegged exchange rate system, by whi Sistem nilai tukar yang diadopsi adalah sistem nilai tukar tetap dan juga sistem nilai tukar yang dipatok, dimanach:
    - ★ US\$ dikaitkan atau dipatok langsung dengan emas pada harga \$35 per ounce. Faktanya, di bawah BWS, US\$ adalah satu-satunya mata uang yang dapat dikonversikan ke emas.
    - ★ Setiap negara anggota menetapkan nilai nominal (mint parity, atau nilai tukar resmi) dalam kaitannya dengan US\$. Jadi, mata uang selain Dolar AS tidak dapat dikonversikan secara langsung ke emas.
    - ★ Setiap negara anggota bertanggung jawab untuk mempertahankan nilai tukar tetap (nilai nominal atau paritas mint) dalam  $\pm 1\%$  dari nilai nominal yang diadopsi, dengan:
      - ▶ Mengintervensi pasar valas dengan membeli atau menjual valuta asing yang diperlukan untuk menyerap kelebihan pasokan pasar atau untuk menutupi kelebihan permintaan pasar.
      - ▶ Perlu dicatat, bagaimanapun, bahwa mekanisme aliran specie harga seperti yang dilakukan secara ketat dalam standar emas klasik tidak diatur secara eksplisit. Oleh karena itu, setiap pemerintah dapat menerapkan sterilisasi moneter terhadap dampak cadangan (emas dan US\$) yang masuk ke Bank Sentral.
      - ▶ Mempertahankan cadangan devisa yang terdiri dari emas dan US\$ sebagai mata uang keras, lebih dari cukup untuk melakukan pembayaran dan intervensi pasar valas.
      - ▶ Negara-negara tersebut mendapatkan bunga atas cadangan non emas mereka. Sementara AS hanya menyimpan emas sebagai cadangan devisa dengan nilai nominal \$35, dan karenanya tidak mendapatkan bunga atas cadangan devisa.
      - ▶ Penggunaan US\$ sebagai alat pembayaran internasional menciptakan efisiensi dalam sistem pembayaran dunia karena tidak ada biaya transportasi yang timbul karena tidak perlu mengangkut emas antar wilayah dan negara.
      - ▶ Negara anggota yang mengalami ketidakseimbangan fundamental diizinkan untuk melakukan perubahan nilai nominal mata uangnya (devaluasi mata uang karena defisit BOP yang terus berlanjut).
- ⊙ Karena aturan main atau pengaturan Sistem Bretton Woods, Sistem Bretton Woods dapat digambarkan sebagai standar nilai tukar emas berbasis dolar. Pasokan cadangan moneter internasional yang cukup ditambah dengan nilai tukar yang stabil memberikan lingkungan yang sangat kondusif bagi pertumbuhan perdagangan dan investasi internasional sepanjang tahun 1950-an dan 1960-an.
- ⊙ Runtuhnya Sistem Bretton Woods pada bulan Agustus 1971 disebabkan oleh masalah yang disebut Triffin Dilemma atau Paradoks.
  - ✓ Dilema ini diciptakan oleh defisit BOP AS yang terus-menerus dengan seluruh dunia, yang tidak hanya disebabkan oleh defisit perdagangan tetapi juga oleh arus keluar modal yang terkait dengan European Marshall Plan pada awal tahun

50-an, perang Vietnam, dan pengeluaran lain untuk kegiatan internasional AS. Hal ini disebut "kekenyangan dolar". Akibatnya, jumlah dolar AS yang dibayarkan atau dibelanjakan ke negara atau penduduk lain meningkat secara signifikan. Sementara jumlah cadangan emas AS untuk mendukung nilai nominal dolar AS terhadap emas sebesar \$35 sejak awal tahun 1944 hampir konstan.

Oleh karena itu, muncullah masalah yang terus berlanjut, yaitu krisis kepercayaan terhadap standar atau sistem pertukaran emas berbasis dolar, dan kekhawatiran akan kelangsungan hidup sistem tersebut. Masalah yang ditimbulkan:

- ✪ Mendorong Bank Sentral asing untuk menukarkan cadangan US\$ mereka ke dalam emas yang dipegang oleh Federal Reserve, membuat cadangan devisa negara asing dalam US\$ menurun secara signifikan dengan jumlah yang sama dengan penurunan cadangan emas AS secara terus menerus. Sebagai contoh, pada tahun 1960-an, Presiden Charles de Gaulle dari Perancis mendorong Bank of France untuk membeli emas dari Departemen Keuangan AS (Departemen Keuangan AS), dan membongkar kepemilikan emasnya.
- ✪ Terus menerus menciptakan tekanan untuk mendevaluasi US\$ atau meningkatkan nilai nominal US\$ di atas \$35 per ons emas. Namun, hal itu tidak pernah dilakukan.
- ✪ Pada akhirnya, pemerintah AS menyatakan untuk tidak lagi mengaitkan US\$ dengan emas, sehingga US\$ dan emas tidak dapat dikonversi sama sekali. Tindakan ini dikenal dengan istilah "closing the gold window", yang mengakhiri era Bretton Woods dengan nilai tukar tetap dan mata uang yang dapat dikonversikan.

⊙ Upaya yang dilakukan untuk menangani Dilema Triffin atau untuk mempertahankan Sistem Bretton Woods, atau untuk memperbaiki masalah berpusat pada:

✓ Serangkaian tindakan pertahanan yang diambil oleh pemerintah AS:

- ✪ Pada tahun 1963, Presiden John Kennedy memberlakukan Pajak Penyetaraan Bunga (IET) atas pembelian sekuritas asing oleh AS untuk membendung arus keluar \$. IET dirancang untuk meningkatkan biaya pinjaman luar negeri di pasar obligasi AS.
- ✪ Pada tahun 1965, Federal Reserve memperkenalkan Program Pembatasan Kredit Luar Negeri Sukarela (FCRP) AS, yang mengatur jumlah \$ yang dapat dipinjamkan oleh bank-bank AS kepada perusahaan-perusahaan multinasional AS yang terlibat dalam investasi asing langsung.
- ✪ Pada tahun 1968, peraturan-peraturan tersebut menjadi mengikat secara hukum.

Langkah-langkah seperti IET dan FCRP memberikan dorongan yang kuat terhadap pertumbuhan yang cepat dari pasar Eurodollar, yang merupakan pasar dana transnasional yang tidak diatur.

✓ Penciptaan aset cadangan baru atau cadangan internasional buatan, Special Drawing Rights (SDR), oleh IMF pada tahun 1970.

- ✪ SDR adalah mata uang keranjang yang terdiri dari mata uang utama yang diberikan kepada anggota-anggota IMF, yang kemudian dapat menggunakannya untuk transaksi di antara mereka sendiri atau dengan

IMF. Selain emas dan valuta asing, negara-negara dapat menggunakan SDR untuk melakukan pembayaran internasional.

- ✪ Pada awalnya, SDR dirancang sebagai rata-rata tertimbang dari 16 mata uang negara-negara yang memiliki pangsa ekspor dunia lebih dari 1%. Persentase bagian setiap mata uang dalam SDR hampir sama dengan bagian negara tersebut dalam ekspor dunia. Pada tahun 1981, bagaimanapun, SDR sangat disederhanakan menjadi hanya terdiri dari lima mata uang utama: Dolar AS, Mark Jerman, Yen Jepang, Pound Inggris, dan Franc Prancis. Bobot untuk setiap mata uang diperbarui secara berkala, yang mencerminkan kepentingan relatif setiap negara dalam perdagangan barang dan jasa dunia dan jumlah mata uang yang dipegang sebagai cadangan oleh anggota IMF, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.
- ✪ SDR tidak hanya digunakan sebagai aset cadangan tetapi juga sebagai mata uang denominasi untuk transaksi internasional. Karena SDR adalah "portofolio" mata uang, nilainya cenderung lebih stabil daripada nilai mata uang individual yang termasuk dalam SDR. Sifat portofolio SDR membuatnya menjadi mata uang denominasi yang menarik untuk kontrak komersial dan keuangan internasional di bawah ketidakpastian nilai tukar.

<b>Currencies</b>	<b>1981-85</b>	<b>1986-90</b>	<b>1991-95</b>	<b>1996-00</b>	<b>2001-05</b>
U.S. dollar	42%	42%	40%	39%	45%
Euro	–	–	–	–	29%
German mark	19	19	21	21	–
Japanese yen	13	15	17	18	15
British pound	13	12	11	11	11
French franc	13	12	11	11	–

⊙ **Runtuhnya Sistem Bretton Woods**

- ✓ Upaya untuk mendukung standar pertukaran emas berbasis dolar, bagaimanapun, ternyata tidak efektif dalam menghadapi kebijakan moneter ekspansif dan meningkatnya inflasi di Amerika Serikat, yang terkait dengan pembiayaan Perang Vietnam dan Great Society Program.
- ✓ Pada awal tahun 1970-an, terlihat jelas bahwa dolar dinilai terlalu tinggi, terutama terkait dengan mark dan yen. Akibatnya, bank sentral Jerman dan Jepang harus melakukan intervensi besar-besaran di pasar valuta asing untuk mempertahankan nilai nominalnya.  
Namun, karena keengganan Amerika Serikat untuk mengendalikan ekspansi moneter, intervensi bank sentral yang berulang kali dilakukan tidak dapat menyelesaikan kesenjangan yang mendasarinya.
- ✓ Kemudian, pada bulan Agustus 1971, Presiden Richard Nixon menanggukkan konvertibilitas dolar menjadi emas dan membebaskan biaya tambahan impor sebesar 10%.

Oleh karena itu, fondasi sistem Bretton Woods menjadi retak di bawah tekanan.

⊙ **Upaya untuk menyelamatkan sistem Bretton Woods, 10 negara besar/Group of Ten**

menghasilkan Perjanjian Smithsonian:

- ✓ Menaikkan harga emas menjadi \$38 per ons.
- ✓ Masing-masing negara lain merevaluasi mata uangnya terhadap dolar AS hingga 10%.
- ✓ Rentang nilai tukar yang diizinkan untuk bergerak diperluas dari 1% menjadi 2,25% di kedua arah.

Namun, Perjanjian Smithsonian hanya bertahan kurang dari satu tahun sebelum akhirnya diserang lagi.

Jelas, devaluasi dolar tidak cukup untuk menstabilkan situasi.

⊙ Berakhirnya Sistem Bretton Woods:

- ✓ Pada bulan Februari 1973, dolar berada di bawah tekanan jual yang besar, sekali lagi mendorong bank sentral di seluruh dunia untuk membeli dolar. Harga emas kemudian dinaikkan dari \$38 menjadi \$42 per ons.
- ✓ Pada bulan Maret 1973, mata uang Eropa dan Jepang diizinkan untuk mengambang, melengkapi penurunan dan sistem Bretton Woods.

Sejak saat itu, nilai tukar di antara mata uang utama seperti dolar, mark, pound, dan yen berfluktuasi satu sama lain.

## EURO

Lahirnya Euro dimulai dari terciptanya the European Economic Committee (EEC), system kurs disebut **the Snake**, kemudian the European Monetary System (**EMS**) dengan dua instrumen the European Currency Unit (**ECU**) dan the Exchange Rate Mechanism (**ERM**). Kronologi dari Euro dan the European Union (**EU**) dimulai dari tahun 1951.

★ The Snake

Menurut Smithsonian Agreement Desember 1971, ban gerakan kurs (the band of exchange rate movements) diperlebar dari asli dari the Bretton Woods System (BWS)  $\pm 1\%$  menjadi  $\pm 2,25\%$ . Tapi para anggota EEC memperkecil ban baru  $\pm 2,25\%$  itu menjadi  $\pm 1,5\%$  bagi semua mata uang Negara anggota EEC.

Versi the European fixed exchange rate system yang tidak sejalan dengan jatuhnya BWS itu disebut the Snake, sebutan diambil dari cara mata uang Negara anggota the EEC bergerak secara dekat dan bersama di dalam ban yang lebar (the wider band) yang diijinkan untuk Negara-negara lain seperti US\$.

Alasan the EEC mengadopsi the Snake demi menstabilkan kurs diantara Negara anggota yang sangat diperlukan untuk promosi perdagangan dan pendalaman integrasi ekonomi antar Negara anggota EEC (for promoting intra-EEC trade and deepening economic integration).

★ EMS

☑ Pada Maret 1979 the Snake diganti dengan EMS berdasarkan usulan German Chancellor Helmut Schmidt, dengan tujuan utama :

- ✓ *To establish a "zone of monetary stability" in Europe.*
- ✓ *To coordinate exchange rate policies vis-à-vis the non EMS currencies.*
- ✓ *To pave the way for the eventual European monetary union.*

Di tingkat politik, EMS mewakili a Franco-Germa initiative untuk

mempercepat langkah ke arah unifikasi ekonomi dan politik Eropa. Dua instrument EMS yaitu ECU dan ERM.

☑ ECU

ECU adalah sekoranjang mata uang (a basket currency) yang merupakan *a weighted average of the currencies of member countries of the European Union (EU)*.

Weight atas dasar each currency's relative GNP and share in intra-EU trade.

ECU berfungsi sebagai the accounting unit of the EMS dan berperan dalam ERM.

☑ ERM

ERM merupakan prosedur bagi semua Negara anggota EMS secara bersama mengelola kurs.

ERM didasarkan atas *a "parity grid system", a system of par values among ERM countries*, dimana par values di dihitung dengan cara :

✓ Pertama, mendefinisikan the par values of EMS currencies in terms of the ECU, yang disebut the ECU central rates.

Saat ini, the ECU central rates dari the German mark sebesar DM 1.94964/ECU dan FR6.53883/ECU untuk the French franc, sehingga the parity antara FR dan DM menjadi  $Fr6.53883/DM1.94964 = FR.3.3539/DM$ . Demikian pula untuk par value mata uang Negara anggota lainnya atas dasar the ECU central rates yang ditetapkan oleh the European Commission.

✓ Menetapkan deviasi terhadap the EEC central rates (par values) setiap mata uang Negara anggota.

Pada saat EMS dimulai Maret 1979, deviasi antar mata uang ditetapkan maksimum  $\pm 2,25\%$ , dengan kekecualian  $\pm 6\%$  untuk the Italian lira.

Pada September 1993, the band of deviation dinaikkan menjadi maksimum  $\pm 15\%$ .

Ketika kurs telah berada pada the lower or upper bound, bank sentral kedua Negara untuk setiap kurs diharuskan melakukan intervensi pasar valas demi menjaga kurs selalu dalam band.

Untuk intervensi itu, setiap bank sentral diperbolehkan meminjam dari a credit fund yang merupakan hasil kontribusi dari setiap Negara anggota dalam bentuk emas dan valas.

Karena Negara anggota EMS kurang disiplin dalam mengkoordinasikan kebijakan ekonomi masing-masing, maka dalam perjalanannya EMS mengalami sejumlah penyesuaian (realignments).

✓ The Italian lira didevaluasi 6% pada Juli 1985, kemudian 3,7% pada Januari 1990.

✓ Pada September 1992, Itali dan U.K. keluar dari ERM akibat dari suku bunga tinggi Jerman yang menyebabkan pengaliran modal (capital inflow) yang besar ke Jerman.

Tingginya suku bunga Jerman adalah sebagai dampak dari reunifikasi Jerman pada Oktober 1990, dimana Jerman mengalami deficit anggaran pemerintah yang besar, yang tidak direkomendasikan oleh kebijakan moneter.

Jerman tidak bisa menurunkan suku bunga karena takut inflasi. Sedangkan

Itali dan Inggris tidak bisa menaikkan suku bunga (walaupun sebenarnya perlu untuk menjaga kurs) karena takut meningkatnya pengangguran. Tetapi Itali bergabung kembali ke dalam ERM pada Desember 1996 sebagai upaya ikut dalam the European Monetary Union (EMU).

☑ The Maastricht Treaty

Walaupun gejolak dalam EMS tersebut di atas, para anggota EU melakukan pertemuan di Maastricht (Belanda) dan menandatangani Maastricht Treaty yang mencakup perjanjian :

- ✓ EU akan menganut system kurs tetap(the fixed exchange rate system) antar Negara anggota per 1 Januari 1999.
- ✓ EU akan menerapkan a common European currency (Euro) menggantikan mata uang setiap Negara anggota.
- ✓ Hanya the European Central Bank, lokasi di Frankfurt Jerman, bertanggung jawab untuk penerbitan the common European currency, serta mengelola kebijakan moneter di EU.
- ✓ Bank sentral setiap Negara anggota EU akan berfungsi lebih kurang sebagai regional member banks of the U.S. Federal Reserve System.

Untuk memperlancar terealisirnya EMU, semua Negara anggota EU setuju melakukan :

- ✓ Koordinasi secara lebih dekat semua kebijakan fiscal, moneter dan kurs.
- ✓ Mencapai *a convergence of their economies*.

Secara spesifik setiap Negara anggota EU harus mengupayakan :

- ✓ Menjaga rasio anggaran pemerintah terhadap Produk Domestik Bruto – PD atau GDP) di bawah 3%.
- ✓ Menjaga posisi jumlah Utang Publik Bruto di bawah 60%.
- ✓ Mencapai kestabilan harga yang tinggi.
- ✓ Menjaga masing-masing mata uang dalam *the prescribed exchange rate ranges of the ERM*.

★ Euro

Jadi pada 1 Januari 1999, 11 dari 15 anggota EU menerapkan a common currency Euro, yaitu Austria, Belgium, Finland, France, Germany, Ireland, Italy, Luxembourg, the Netherlands, Portugal, and Spain.

4 anggota EU, Denmark, Greece, Sweden, United Kingdom, tidak ikut pada tahap pertama. Greece gabung the Euro club pada tahun 2001 ketika dapat memenuhi criteria untuk menyatu (the convergence criteria).

- ☑ Lihat hal. 57 buku E&R (Book2) tentang :  
*Will the United Kingdom Join the Euro Club?*
- ☑ Lihat hal. 40-47 buku E&R (Book 2) tentang :
  - ✓ *A Brief History of the Euro.*
  - ✓ *What are the Benefits of Monetary Union.*
  - ✓ *Costs of Monetary Union.*
  - ✓ *Prospects of the Euro: Some Critical Questions.*
- ☑ Lihat hal. 36-39 buku E&S&M (Book 1) tentang  
*The Birth of European Currency : The Euro.*

**STRUKTUR**  
**TRANSAKSI EKONOMI INTERNASIONAL DAN NERACA PEMBAYARAN**  
**(BALANCE OF PAYMENTS – BOP)**

1. Transaksi ekonomi internasional/transaksi internasional → TEI/TI
  - ⊙ Definisi TI/TEI

Seperti dikemukakan di atas, TI/TEI adalah transaksi antara penduduk suatu negara atau perekonomian dengan penduduk dari semua negara atau perekonomian mitra dagang (trading partner countries or economies). Prosedur realisasi TEI seperti pada Figure A.1. di atas.  
Yang dimaksud dengan penduduk (residents) meliputi individual, perusahaan, institusi, pemerintah.
  - ⊙ Jenis dan struktur TI/TEI (lihat Figure B.1.):

TI/TEI terdiri dari transaksi dalam rangka:

    - ★ Perdagangan internasional barang dan jasa (international trade of goods and services).
    - ★ Aliran modal dana (flows of fund capital).
  - ⊙ Neraca Pembayaran (Balance of Payments atau BOP)
    - ★ BOP adalah laporan TEI/TI selama jangka waktu tertentu biasanya kuartal, semester, tahunan.

Karena BOP adalah neraca untuk kinerja TI/TEI selama jangka waktu tertentu, maka berbeda dengan neraca (balance sheet) pada akuntansi keuangan yang berisi aktiva dan pasiva pada posisi waktu tertentu misal per 1 Januari. (Perbedaan pertama).
    - ★ Prinsip akuntansi BOP
      - 1). Transaksi yang mengakibatkan penerimaan devisa atau valas (foreign exchange) dicatat sebagai kredit (credit atau Cr.).

Sebaliknya, bagi transaksi yang menyebabkan pembayaran atau pengeluaran valas dicatat sebagai debit (Dr.).
      - 2). Double entry, yaitu Dr. dan Cr.
      - 3). Dr. selalu berarti dan bertanda tanda minus (–), sebaliknya Cr. Selalu berarti dan bertanda positif (+).

Pada akuntansi keuangan, Dr. dan Cr. masing-masing tidak selalu berarti minus atau positif, tetapi tergantung apakah dalam kaitan dengan neraca (aktiva dan pasiva), laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan neraca perubahan modal. (Perbedaan kedua).
    - ★ BOP dapat disajikan dari atas (above) ke bawah (below), atau dalam dua kolom Cr. dan Dr.
    - ★ Contoh penyusunan BOP pada Figure B.2.
    - ★ Contoh BOP Indonesia pada Figure B.3.
    - ★ Contoh BOP U.S.A. pada Figure B.4.
    - ★ Keseimbangan BOP ditentukan atas dasar konsep keseimbangan yang dipilih (lihat Figure B.5.):
      - 1). Neraca Perdagangan (Trade Balance)
      - 2). Neraca Berjalan (Current Account)

- 3). Basic Balance
- 4). Overall Balance atau Monetary Movements (Official or Central bank' Foreign Exchange Reserves)
- 5). Country's Foreign Exchange Reserves.

**STRUKTUR TRANSAKSI EKONOMI INTERNASIONAL  
(STRUKTUR BALANCE OF PAYMENTS → BOP)**

**I. CURRENT ACCOUNT → (X – M)**

- |   |   |   |            |
|---|---|---|------------|
| <p><b>A. TRADE BALANCE</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. EXPORT FOB</li> <li>2. IMPORT FOB</li> </ol>   | } | <b>X–M of GOODS</b>   |            |
| <p><b>B. BALANCE OF SERVICES</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. FREIGHT</li> <li>2. INSURANCE</li> <li>3. TRAVEL</li> <li>4. INTEREST</li> <li>5. INVESMENT INCOME</li> <li>6. OTHERS</li> </ol> | } | <b>X–M of SERVICES:<br/>- Non-Factor Services<br/>- Factor Services</b> | <b>X–M</b> |

**II. CAPITAL ACCOUNT → ±ΔK  
(+ΔK/–ΔK)**

} **Flows: Inflows & Outflow**  
} **Maturity: Short term & Long term**  
} **Sector : Government & Private**

**A. LONG TERM CAPITAL ACCOUNT**

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. INFLOW             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. GOVERNMENT</li> <li>b. PRIVATE</li> </ol> </li> <li>2. OUTFLOW             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. GOVERNMENT</li> <li>b. PRIVATE</li> </ol> </li> </ol> | } | <b>Official Transfer of Capital<br/>Foreign (Direct &amp; Portfolio)<br/>Investments</b> |  |
|   | } | <b>Principal Debt Repayments</b>   |  |

**B. SHORT TERM CAPITAL ACCOUNT**

- |   |   |                                   |  |
|---|---|-----------------------------------|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. INFLOW             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. GOVERNMENT</li> <li>b. PRIVATE</li> </ol> </li> <li>2. OUTFLOW             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. GOVERNMENT</li> <li>b. PRIVATE</li> </ol> </li> </ol> | } | <b>Short Term Capital Inflow</b>  |  |
|   | } | <b>Short Term Capital Outflow</b> |  |

**III. ERRORS & OMISSIONS (E & O)**

} **Timelags**  
} **Over or Under Recordings**  
} **Errors**

**IV. CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE (FX) RESERVES**

**PENYUSUNAN  
NERACA PEMBAYARAN (BALANCE OF PAYMENTS)**

<b>A. CURRENT ACCOUNT .....</b>	<b>De</b>	<b>- 1.000</b>
<b>1. Balance on Trade (Merchandise) .....</b>	<b>De</b>	<b>- 650</b>
<b>a. Exports, FOB .....</b>	<b>Cr</b>	<b>+ 1.000 (1)</b>
<b>b. Imports, FOB .....</b>	<b>De</b>	<b>- 1.000 (2)</b>
		<b>- 150 (3), - 400 (4)</b>
<b>2. Balance of Service .....</b>	<b>De</b>	<b>- 350</b>
<b>a. Freight .....</b>	<b>De</b>	<b>- 150 (2)</b>
<b>b. Travel .....</b>	<b>De</b>	<b>- 50 (7)</b>
<b>c. Insurance .....</b>	<b>De</b>	<b>- 100 (2)</b>
<b>d. Interest Payments .....</b>	<b>De</b>	<b>-15 (5), - 10 (6)</b>
<b>e. Investment Income .....</b>	<b>De</b>	<b>- 25 (5)</b>
<b>f. Others .....</b>		<b>---</b>
<b>B. LONG TERM CAPITAL ACCOUNT .....</b>	<b>Cr</b>	<b>+ 545</b>
<b>1. Foreign aid (inflows) .....</b>	<b>Cr</b>	<b>+ 150 (3)</b>
<b>2. Foreign investment (inflows).....</b>	<b>Cr</b>	<b>+ 500 (4)</b>
<b>3. Principal Debt repayments (outflows)</b>		
<b>a. Official .....</b>	<b>De</b>	<b>- 30 (6)</b>
<b>b. Private .....</b>	<b>De</b>	<b>- 75 (5)</b>
<b>C. SHORT TERM CAPITAL ACCOUNT .....</b>	<b>Cr</b>	<b>+35</b>
<b>1. Inflow .....</b>	<b>Cr</b>	<b>+ 35 (8)</b>
<b>2. Outflow .....</b>		<b>---</b>
<b>D. ERRORS AND OMISSIONS (E&amp;O) .....</b>		<b>---</b>
<b>E. OVERALL BALANCE .....</b>	<b>Dr</b>	<b>- 420</b>
<b>F. CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RESERVES .....</b>	<b>Cr</b>	<b>+ 420</b>
<b>1. Gold .....</b>		<b>---</b>
<b>2. SDR .....</b>		<b>---</b>
<b>3. Position in the fund</b>		
<b>4. Foreign Exchange (FX) .....</b>		<b>De -1.000(1), Cr +1.350(2), De -100(4),</b>
		<b>..... Cr +115(5), Cr +40(6), Cr +50(7), De -35(8)</b>

**Note :**

- 1. Balance of Payments contains changes instead of outstanding.**
- 2. Total debit (De or -) is always equal total credit (Cr or +).**
- 3. For changes in FX Reserves, minus (De) means increase, vice versa.**

**NERACA PEMBAYARAN INDONESIA 2004 – 2006 : RINGKASAN**  
**INDONESIA'S BALANCE OF PAYMENTS 2004 – 2006: SUMMARY**  
(Juta USD/Millions of USD)

URAIAN	2004	2005	2006	ITEMS
			T.1/Q.1	
<b>I. Transaksi Berjalan</b>	<b>1.564</b>	<b>929</b>	<b>3.424</b>	<b>I. Current Account</b>
<b>A. Barang, bersih (Neraca Perdagangan)</b>	<b>20.152</b>	<b>22.323</b>	<b>8.994</b>	<b>A. Goods, net (Trade Balance)</b>
1. Ekspor, fob	70.767	86.179	23.181	1. Export, fob
2. Impor, fob	-50.615	-63.856	-14.187	2. Import, fob
<b>B. Jasa-jasa, bersih</b>	<b>-8.811</b>	<b>-10.802</b>	<b>-3.159</b>	<b>B. Services, net</b>
<b>C. Pendapatan, bersih</b>	<b>-10.917</b>	<b>-11.848</b>	<b>-2.688</b>	<b>C. Income, net</b>
<b>D. Transfer Berjalan, bersih</b>	<b>1.139</b>	<b>1.257</b>	<b>276</b>	<b>D. Current Transfer. net</b>
<b>II. Transaksi Modal dan Finansial</b>	<b>1.852</b>	<b>-3.911</b>	<b>756</b>	<b>II. Capital and Financial Account</b>
<b>A. Transaksi Modal</b>	<b>-</b>	<b>333</b>	<b>100</b>	<b>A. Capital Account</b>
<b>B. Transaksi Finansial</b>	<b>1.852</b>	<b>-4.244</b>	<b>656</b>	<b>B. Financial Account</b>
<b>1. Investasi Asing Langsung</b>	<b>-1.512</b>	<b>2.195</b>	<b>283</b>	<b>1. Direct Foreign Investments</b>
a. Keluar negeri, bersih	-3.408	-3.065	-654	a. Abroad, net
b. Di Indonesia-FDI, net	1.896	5.260	937	b. In Indonesia-FDI, net
<b>2. Investasi Asing Portofolio</b>	<b>4.409</b>	<b>4.238</b>	<b>3.666</b>	<b>2. Portfolio For. Inv., net</b>
a. Aset, bersih	353	-1.078	-406	a. Assets, net
b. Kewajiban, bersih	4.056	5.316	4.071	b. Liabilities, net
<b>3. Investasi Lainnya</b>	<b>-1.045</b>	<b>-10.677</b>	<b>-3.292</b>	<b>3. Other For. Investments</b>
a. Aset, bersih	985	-9.133	-1.563	a. Assets, net
b. Kewajiban, bersih	-2.030	-1.544	-1.729	b. Liabilities, net
<b>III. Jumlah (I + II)</b>	<b>3.415</b>	<b>-2.982</b>	<b>4.180</b>	<b>III. Total (I + II)</b>
<b>IV. Selisih Perhitungan Bersih</b>	<b>-3.106</b>	<b>2.596</b>	<b>1.430</b>	<b>IV. Net Errors and Omissions</b>
<b>V. Neraca Keseluruhan (III + IV)</b>	<b>309</b>	<b>-385</b>	<b>5.610</b>	<b>V. Overall Balance (III + IV)</b>
<b>VI. Cadangan Devisa &amp; yg Terkait 4)</b>	<b>-309</b>	<b>385</b>	<b>-5.610</b>	<b>VI. Reserves and Related Items 4)</b>
1. Perubahan Cadangan Devisa				1. Reserve asset changes
2. Pinjaman IMF	674	1.492	-5.359	2. Use of Fund credit and loans
a. Penarikan	-983	-1.107	-250	a. Purchases
b. Pembayaran	0	0	0	b. Repurchases
	-983	-1.107	-250	
<b>Memorandum :</b>				<b>Memorandum :</b>
Posisi Cadangan Devisa	36.320	34.724	40.082	Reserve Assets Position
Transaksi Berjalan (% GDP)	0,6	0,3	...	Current Account (% GDP)
Rasio Pembayaran Utang (%)	27,1	22,1	22,1	Debt Service Ratio (%)
a.l. Sektor terkait Pemerintah & Otoritas Moneter	10,4	7,0	9,4	o.w. Government Related & Monetary Authorities

## The United States Balance of Payments 1993 – 2000 –Analytic Presentations

(Billions of U.S. dollars)

The United States Balance of Payments, Analytic Presentations, 1993-2000						
	1993	1995	1997	1998	1999	2000
<b>A. CURRENT ACCOUNT</b>	<b>-82.48</b>	<b>-109.89</b>	<b>-139.82</b>	<b>-217.41</b>	<b>-324.39</b>	<b>-444.69</b>
Goods: exports fob	458.84	577.05	680.33	672.39	686.86	774.86
Goods: imports fob	-589.41	-749.38	-876.51	-917.12	-1029.98	-1224.43
Balance on Goods	-130.57	-172.33	-196.18	-244.73	-343.12	-449.57
Services: credit	184.06	217.46	254.70	260.36	270.54	290.88
Services: debit	-122.28	-141.50	-166.28	-182.44	-189.27	-217.07
Balance on Services	61.78	75.96	88.42	77.92	81.27	73.81
Balance on Goods and Services	-68.79	-96.37	-107.76	-166.81	-261.85	-375.76
Income: credit	134.21	211.54	260.58	259.27	285.32	352.90
Income: debit	-110.27	-190.99	-251.85	-265.45	-298.94	-367.68
Balance on Income	23.94	20.55	8.73	-6.18	-13.62	-14.78
Balance on Goods, Services, and Income	-44.85	-75.82	-99.03	-172.99	-275.47	-390.54
Current transfers: credit	5.93	7.68	8.49	9.20	9.27	10.24
Current transfers: debit	-43.56	-41.75	-49.28	-53.62	-58.19	-64.39
Balance on transfers	-37.63	-34.07	-40.79	-44.42	-48.92	-54.15
<b>B. CAPITAL ACCOUNT</b>	<b>-0.09</b>	<b>0.37</b>	<b>0.35</b>	<b>0.64</b>	<b>-3.50</b>	<b>0.68</b>
Capital account: credit	0.37	0.67	0.35	0.64	0.49	0.68
Capital account: debit	-0.46	-0.30	0.00	0.00	-3.99	0.00
<b>TOTAL A + B</b>	<b>-82.57</b>	<b>-109.52</b>	<b>-139.47</b>	<b>-216.77</b>	<b>-327.89</b>	<b>-444.01</b>
<b>C. FINANCIAL ACCOUNT</b>	<b>82.93</b>	<b>123.06</b>	<b>272.50</b>	<b>151.58</b>	<b>367.91</b>	<b>443.58</b>
Direct Investment	-32.57	-40.98	0.77	35.69	145.61	135.24
Direct Investment abroad	-83.95	-98.78	-104.82	-142.51	-155.41	-152.44
Direct Investment in United States	51.38	57.80	105.59	178.20	301.02	287.68
Portfolio Investment Assets	-146.25	-122.51	-118.98	-136.13	-131.22	-124.94
Equity Securities	-63.37	-65.41	-57.58	-101.28	-114.39	-99.74
Debt Securities	-82.88	-57.10	-61.40	-34.85	-16.83	-25.20
Portfolio Investment liabilities	111.00	237.48	385.61	269.35	354.75	474.59
Equity Securities	20.94	16.56	67.85	41.96	112.34	193.85
Debt Securities	90.06	220.92	317.76	227.39	242.41	280.74
Other Investment Assets	31.04	-121.38	-262.83	-74.21	-159.23	-303.27
Monetary authorities	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
General government	-0.34	-0.98	0.06	-0.42	2.75	-0.94
Banks	30.62	-75.11	-141.13	-35.58	-76.27	-138.49
Other sectors	0.76	-45.29	-121.76	-38.21	-85.71	-163.84
Other Investment liabilities	119.71	170.45	267.93	56.88	158.00	261.96
Monetary authorities	68.00	46.73	-18.86	6.89	24.59	-6.80
General government	0.56	0.90	-2.86	-3.35	-0.97	-0.55
Banks	39.91	64.19	171.32	30.27	67.19	93.75
Other sectors	11.24	58.63	118.33	23.07	67.19	175.56
<b>TOTAL A THROUGH C</b>	<b>0.36</b>	<b>13.54</b>	<b>133.03</b>	<b>-65.19</b>	<b>40.02</b>	<b>-0.43</b>
<b>D. NET ERRORS AND OMISSIONS</b>	<b>1.01</b>	<b>-3.79</b>	<b>-132.01</b>	<b>71.94</b>	<b>-48.77</b>	<b>0.73</b>
<b>TOTAL A THORUGH D</b>	<b>1.37</b>	<b>9.75</b>	<b>1.02</b>	<b>6.75</b>	<b>-8.75</b>	<b>0.30</b>
<b>E. RESERVES AND RELATED ITEMS</b>	<b>-1.38</b>	<b>-9.75</b>	<b>-1.02</b>	<b>-6.74</b>	<b>8.73</b>	<b>-0.30</b>

Source: International Monetary Fund, *Balance of Payments Statistics Yearbook*, 2001 p. 944 (Totals may not match original source due to rounding) ----- Diambil dari buku *ESM (Book 4) Ch.3*.

**Figure B.5.  
U.S. Balance of Payments Equilibrium<sup>1)</sup> 1974**

<b>Merchandise Trade:</b>		<b>Short-term Private Capital:</b>	
Exports.....	+ 97.1	Nonliquid Liabilities .....	+ 1.7
Imports.....	- 103.0	Nonliquid Claims .....	- 14.7
<i>Merchandise Trade Balance</i> .....	- 5.9	Balance on Short-term Private Capital.....	- 13.0
<b>Services:</b>		<b>Miscellaneous:</b>	
Military Receipts.....	+ 3.0	Special Drawing Rights (SDRs) .....	
Military Payments.....	- 5.1	Errors and Omissions .....	+ 5.2
Income on U.S. Investments Abroad..	+ 29.9	<i>Balance on Miscellaneous Items</i> .....	+ 5.2
Payments for Foreign Investment in U.S.....	- 16.7	<i>Net Liquidity Balance</i> .....	- 18.3
Receipts from Travel & Transportation .....	+ 10.2		
Receipts from Travel & Tran- sportation .....	- 12.7	<b>Liquid Private Capital:</b>	
Other Services (net).....	+ 0.3	Liabilities to Foreigners .....	+ 15.7
<i>Balance on Services</i> .....	+ 9.1	Claims on Foreigners .....	- 5.5
<i>Goods and Services Balance</i> .....	+ 3.2	<i>Balance on liquid Private Capital</i> .....	+ 10.3
<b>Transfer Payments:</b>		<i>Official Settlements Balance</i> <sup>2)</sup> .....	- 8.1
Private .....	- 1.1	Liquid Liabilities .....	+ 8.3
Government .....	- 6.1	Readily Marketable Liabilities .....	+ 0.6
<i>Balance on Transfer Payments</i> .....	- 7.2	Special Liabilities .....	+ 0.7
<i>Current Account Balance</i> .....	- 4.0	<i>Balance in Liabilities to Foreign Official Holders</i> .....	+ 9.5
<b>Long-term Capital:</b>		<b>U.S. Reserves Assets:</b>	
Direct Investment Receipts .....	+ 2.3	Gold .....	0.0
Direct Investment Payments .....	- 6.8	Special Drawing Rights .....	- 0.2
Portfolio Investment Receipts .....	+ 1.2	Convertible Currencies .....	0.0
Portfolio Investment Payments .....	- 2.0	IMF Gold Tranche .....	1.3
Government Loans (net) .....	+ 1.0	<i>Balance on Reserve Assets</i> .....	- 1.4
Other Long-term (net) .....	- 2.4	<i>Total Financing of Official Settlements Balance</i> .....	+ 8.1
<i>Balance on Long-term Capital</i> .....	- 6.7		
<i>Basic Balance</i> .....	- 10.6		

**\* Equilibrium definition:**

- 1) **Current Account + Capital Account (related with fixed assets) + Financial Account =  
= Basic Balance + Errors & Omissions = Overall Balance → financed by Official Reserves**
- 2) **Basic Balance + Errors & Omissions = Overall Balance → financed by Official Reserves**
- 3) **The Official Settlements Balance is Financed by Changes in: U.S. Liabilities to  
Foreign Official Holders**

**\* Source:**

- 1) **Kemp, Donald S., “Balance-of-Payments Concepts---What Do They Really Mean”,  
*Reading in International Finance*, Federal Reserve Bank of Chicago, Second Edition,  
1984, p.29.**
- 2) **See also ESM (Book 4) p. 49 --- Exhibit 3.1 Generic Balance of Payments.**